



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas, Jakarta 13410 Indonesia

Telepon : 021 8520886, 8580067-69, Ext : 143, Faksimile : 021 8580105, 8580104, Situs : www.ppkl.menlhk.go.id

Nomor : UN.283/SET/PEHKT/HMS.3/7/2023 13 Juli 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Ikut Serta Kompetisi Debat Lingkungan dan Pidato Bahasa Inggris Tahun 2023 Tingkat Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kepada:

1. **Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA)**
2. **Kepala Madrasah Aliyah (MA)**
3. **Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Seluruh Indonesia

di-

Tempat

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-78, kami akan menyelenggarakan Kompetisi Debat dan Pidato Bahasa Inggris tingkat nasional untuk siswa/siswa SMA, MA, dan SMK yang mengusung tema "**Peran Generasi Muda dalam Mengatasi Triple Planetary Crisis**". Kami berharap melalui kompetisi ini, akan lahir generasi muda yang dapat menjadi agen perubahan dan berkomitmen untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan sekaligus kami mendapatkan ide dan gagasan tentang isu lingkungan dari generasi muda.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengundang siswa/siswa Saudara untuk ikut serta dalam perlombaan dimaksud. Adapun beberapa hal penting terkait dengan penyelenggaraan Kompetisi Debat dan Pidato Bahasa Inggris, kami sampaikan sebagai berikut:

A. Kompetisi Debat Lingkungan

1. Pendaftaran peserta dibuka mulai **tanggal 18 Juli 2023 s.d. 5 Agustus 2023 Pukul 23.59 WIB**. Pendaftaran dilakukan melalui website Ditjen PPKL di lama: ppkl.menlhk.go.id
2. Peserta wajib menghadiri *Technical Meeting* akan dilaksanakan pada hari **Jumat, 11 Agustus 2023** yang akan dilaksanakan secara daring *zoom cloud meeting*;
3. Babak Penyisihan akan dilaksanakan pada hari **Selasa - Rabu, 15 – 16 Agustus 2023** di Gedung Manggala Wanabakti; dan
4. Babak Perempat Final akan diselenggarakan pada hari **Jumat, 1 September 2023** serta Semifinal dan Final pada hari **Sabtu, 2 September 2023** di Stadion Utama Gelora Bung Karno.

B. Kompetisi Pidato Bahasa Inggris

1. Pendaftaran peserta dibuka mulai tanggal **18 Juli 2023 s.d. 5 Agustus 2023 Pukul 23.59 WIB**. Pendaftaran dilakukan melalui website Ditjen PPKL di lama: ppkl.menlhk.go.id
2. Pengumuman Seleksi Peserta Kompetisi Pidato Bahasa Inggris, **Minggu, 12 Agustus 2023**.

3. Peserta wajib menghadiri *Technical Meeting* akan dilaksanakan pada hari **Senin, 14 Agustus 2023** yang akan dilaksanakan secara daring *zoom cloud meeting*;
4. Babak Penyisihan 50 besar akan dilaksanakan pada hari **Selasa, 22 Agustus 2023** di Ruang Media Center, KLHK Kebon Nanas – Jakarta.
5. Babak Final dan pengumuman pemenang akan dilaksanakan pada hari **Sabtu, 2 September 2023**.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini terlampir kami sampaikan Kerangka Acuan Kegiatan. Untuk koordinasi teknis, Saudara dapat berkomunikasi dengan Sdr. Romi Setiawan nomor HP: 081317808171.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian, kerja sama, dan keikutsertaan siswa/siswa Saudara kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Tulus Laksono
NIP. 19710713 199703 1 001

Tembusan:
Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (sebagai laporan)



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

KOMPETISI DEBAT LINGKUNGAN (KDL) TAHUN 2023 PERAN PEMUDA DALAM MENGATASI *TRIPLE PLANETARY CRISIS*

A. LATAR BELAKANG

Laporan *United Nations Making Peace with Nature* tahun 2021 menyatakan saat ini dunia mengalami tiga ancaman utama yaitu perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan. Ancaman tersebut disebabkan oleh ulah manusia dan saling terkait erat sehingga mengancam kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu tindakan yang terkoordinasi antara pemerintah, dunia usaha dan semua orang di seluruh dunia termasuk generasi muda. Selain itu, laporan *Walton Family Foundation, Looking Forward with Gen Z (2022)*, saat ini terdapat 1,12 miliar kaum muda dengan rentang usia 15 - 25 tahun yang termasuk dalam 16% dari populasi global. Jumlah tersebut pada 2030 diperkirakan akan tumbuh hampir 1,3 miliar. Hal ini mengungkapkan fakta bahwa generasi muda dapat mendukung transformasi perubahan sosial dan ekonomi serta meningkatkan hubungan kita dengan alam. Peran generasi muda dalam menangani permasalahan lingkungan sangat penting untuk dilibatkan.

Generasi muda memiliki pandangan yang progresif dalam isu-isu seperti keadilan sosial dan perubahan iklim. Mereka ingin disebut sebagai pembela masyarakat dan kelompok yang tidak dapat menyuarakan kepentingannya. Dengan kata lain, generasi muda memiliki peran penting untuk proses perubahan dan keberlanjutan dalam pelestarian lingkungan. Berdasarkan Akerlund (2000), pemimpin muda membantu masyarakat menjadi lebih kreatif, memunculkan ide-ide baru dan hidup berkelanjutan. Mereka yang bekerja dalam pelestarian lingkungan semakin melihat anak-anak dan remaja sebagai konstituen yang vital.

Generasi muda harus didorong dan diberikan perhatian khusus agar mereka terlibat dalam gerakan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan demikian, generasi muda perlu dipersiapkan untuk menjadi pemimpin lingkungan. Kepemimpinan lingkungan menurut Egri dan Herman (2000) adalah kemampuan untuk mempengaruhi individu dan memobilisasi organisasi untuk mewujudkan visi keberlanjutan ekologis jangka panjang. Mobilisasi lingkungan dilakukan untuk membuat aksi-aksi lingkungan. Emmons (1997) mendefinisikan aksi lingkungan positif sebagai "strategi yang melibatkan keputusan, perencanaan, implementasi dan refleksi untuk mencapai hasil lingkungan positif". Definisi lain dari Tania M. Schusler (2008) menyatakan bahwa aksi lingkungan adalah proses menciptakan perubahan sosial dan lingkungan yang dapat membangun kapabilitas individu untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi pada transformasi pribadi dan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami akan menyelenggarakan Kompetisi Debat Lingkungan Tahun 2023 yang menghadirkan *champion* dari generasi muda. Diharapkan Kompetisi Debat Lingkungan dapat menjadi wadah dan saluran generasi muda untuk memberikan masukan terkait isu *triple planetary crisis* kepada pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan sesama generasi muda.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. pelibatan dengan menciptakan *influence experience* bagi generasi muda untuk terlibat langsung dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup sejak awal sekaligus menjawab kondisi faktual dan tantangan pemulihan lingkungan hidup di Indonesia;

2. memotret pemahaman dan kesadaran generasi muda dalam memahami isu lingkungan di level nasional dan global, serta tantangan pelestarian lingkungan berkelanjutan; dan
3. menjanging ide, gagasan, aksi, dan solusi generasi muda untuk berpartisipasi dalam penyelesaian masalah *triple planetary crisis*.

C. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; dan
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

D. PERSYARATAN PESERTA

1. Pelajar aktif jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seluruh Indonesia yang dibuktikan dengan surat keterangan dari sekolah (dibawa saat perlombaan);
2. Satu sekolah hanya dapat diwakili oleh satu regu yang terdiri dari 3 (tiga) orang;
3. Peserta wajib mengikuti dan *subscribe* akun media sosial Ditjen PPKL dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 - a. Instagram : @ditjenppkl_klhk @kementerianlhk
 - b. Twitter : @ditjenppkl
 - c. TikTok : @ditjenppkl_klhk
 - d. Youtube : Ditjen PPKL

E. TAHAPAN KOMPETISI

1. Tahapan Pendaftaran

- a. Peserta mengisi dan mengunggah seluruh persyaratan dan kelengkapan dokumen melalui *google form* pendaftaran yang tercantum dalam **Website Ditjen PPKL: www.ppkl.menhk.go.id**. Adapun dokumen yang dilengkapi dalam proses pendaftaran meliputi:
 - 1) *Curriculum Vitae*; dan
 - 2) Foto berwarna ukuran 4x6;masing-masing dokumen kelengkapan harus dikirimkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia. Dokumen diunggah dengan format (Pdf/JPEG) dan batas maksimal ukuran file tidak lebih dari 5 Mb.
- b. Kompetisi Debat Lingkungan Tahun 2023 dibatasi jumlah regu maksimal 32 yang penentuannya ditentukan dengan pendaftar tercepat;
- c. Pendaftaran peserta dibuka mulai tanggal **18 Juli 2023 s.d. 5 Agustus 2023 Pukul 23.59 WIB**.
- d. Panitia tidak menerima pendaftaran peserta melewati batas waktu yang telah ditentukan.

2. *Technical Meeting*

- Peserta wajib menghadiri *Technical Meeting* akan dilaksanakan pada hari **Senin, 11 Agustus 2023** yang akan dilaksanakan secara daring *zoom cloud meeting*. *Technical Meeting* yang membahas:
- a. Pengundian *group*; dan
 - b. Penjelasan mekanisme lomba.

3. Babak Penyisihan

- a. Babak penyisihan peserta dibagi menjadi delapan grup dengan masing-masing grup terdiri dari empat regu SMA/MA/SMK yang berbeda. Penentuan komposisi grup akan dilakukan dengan pengundian;
- b. Babak penyisihan grup dilaksanakan dengan sistem *round-robin* (setiap regu akan mempertemukan dan bertanding dengan tim lainnya satu kali); dan
- c. Peringkat pertama dan kedua dari masing-masing grup akan melanjutkan ke babak perempat final. Peringkat pertama dan kedua adalah dua regu yang memiliki jumlah kemenangan dan rekapitulasi nilai tertinggi dari Dewan Juri yang tidak dapat diganggu gugat.

4. Babak Perempat Final dan Semifinal

- a. Babak perempat final akan dilaksanakan dengan sistem gugur;
- b. Bagan pertandingan Perempat Final akan dilakukan dengan cara pengundian oleh panitia;
- c. Empat pemenang babak perempat final akan melaju ke babak semifinal yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur;
- d. Empat pemenang babak perempat final akan diundi untuk menentukan pertemuan pertandingan pada babak semifinal yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur;
- e. Babak semifinal akan dilaksanakan dengan sistem gugur untuk menentukan dua regu finalis; dan
- f. Dua regu yang kalah pada babak semifinal secara otomatis menjadi juara ketiga.

5. Babak Final

Pemenang babak semifinal akan melaju dan bertanding pada babak final Kompetisi Debat Lingkungan 2023 yang akan memperebutkan Juara I dan Juara II.

F. WAKTU DAN TEMPAT ACARA

1. Babak Penyisihan Grup

Hari/tanggal : **Rabu - Kamis, 14 - 15 Agustus 2023**
Waktu : Pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB
Lokasi : Gedung Manggala Wanabakti
Jl. Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

2. Babak Perempat Final

Hari/tanggal : **Jumat, 1 September 2023**
Waktu : Pukul 09.30 s.d. 15.00 WIB
Lokasi : Media Room Lantai 1, Stadion Utama Gelora Bung Karno

3. Babak Semifinal dan Final

Hari/tanggal : **Sabtu, 2 September 2023**
Waktu : Pukul 15.00 s.d. 19.00 WIB
Lokasi : Stadion Utama Gelora Bung Karno

G. MEKANISME LOMBA

Kompetisi Debat Lingkungan Tahun 2023 dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Kompetisi debat diselenggarakan dengan mempertemukan 2 (dua) regu dengan posisi yang berbeda atau saling berhadapan (pro-kontra) pada setiap sesi kompetisi debat.
2. Pengundian mosi debat dan standing Pro-Kontra dilakukan sebelum pertandingan dimulai;

3. Setiap sesi kompetisi debat dilakukan dalam 3 (tiga) babak yaitu:

a. Babak Persiapan

Menyiapkan bahan kompetisi debat dan pengundian standing pro atau kontra selama 5 menit.

b. Babak I (*Opening Statement*)

- Setiap regu secara bergantian menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis, dan solusi) secara umum yang menunjukkan posisi masing-masing regu (pro/kontra) terhadap suatu mosi yang disampaikan oleh juru bicara.
- Waktu yang diberikan bagi setiap regu adalah maksimal 3 (lima) menit.
- Total waktu dalam babak I ini adalah 2 x 2 menit.

c. Babak II (waktu: 4 x 5 menit)

- Sesi I, regu pro memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu kontra.
- Sesi II, regu kontra memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu pro.
- Sesi III, regu pro memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu kontra.
- Sesi IV, regu kontra memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.
- Jumlah interupsi pada masing-masing sesi maksimal sebanyak 3 (tiga) kali selama 30 detik pada menit ke 1 s.d. 4.
- Total waktu dalam babak ini adalah 4 x 5 Menit.

d. Babak III (*closing statement*)

- Setiap regu yang diwakili oleh juru bicara masing-masing dan/atau anggota lainnya mempertegas/mempertajam solusi dan rekomendasi sesuai dengan posisi masing-masing regu.
- Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 2 (dua) menit.
- Total Waktu dalam babak ini adalah 2 x 3 Menit

H. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian Lomba Debat Lingkungan dilaksanakan dengan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian
1.	Penguasaan substansi	45%	<p>a. Kualitas argumen yang disampaikan oleh setiap peserta debat harus kuat, didukung oleh bukti yang relevan, dan berdasarkan logika yang solid. Peserta harus mampu menyampaikan argumen yang koheren dan terstruktur dengan baik;</p> <p>b. Peserta harus menunjukkan pemahaman yang baik tentang isu-isu terkait <i>triple planetary crisis</i>, termasuk pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan krisis dan solusi yang mungkin. Mereka harus menguasai data dan informasi terkini terkait topik debat; dan</p> <p>c. Peserta harus mampu menghubungkan peran generasi muda dengan solusi konkret untuk mengatasi <i>triple planetary crisis</i>. Mereka harus mampu mengajukan gagasan yang inovatif dan praktis untuk memecahkan masalah lingkungan yang kompleks.</p>
2.	Kemampuan menyampaikan ide dan gagasan	35%	<p>a. Peserta harus mampu mengaitkan argumen mereka dengan topik debat dan konteks <i>triple planetary crisis</i>. Mereka harus mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan</p>

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Butir Penilaian
			<p>antara peran generasi muda dan krisis lingkungan secara tepat dan relevan;</p> <p>b. Peserta debat harus dapat menunjukkan kredibilitas dalam argumen mereka dengan mengutip sumber yang terpercaya dan menggunakan bukti yang kuat. Mereka harus mampu melakukan riset yang baik untuk mendukung posisi mereka; dan</p> <p>c. Peserta harus responsif terhadap pertanyaan dari juri atau lawan debat. Mereka harus mampu memberikan tanggapan yang relevan dan mempertahankan argumen mereka dengan baik saat menghadapi tantangan dari lawan debat.</p>
3.	Penampilan peserta	20%	<p>a. Peserta harus memiliki keterampilan komunikasi yang kuat. Mereka harus dapat menyampaikan argumen dengan jelas, menggunakan bahasa yang tepat, dan mampu mempengaruhi pendengar melalui gaya presentasi yang efektif;</p> <p>b. Peserta harus mengikuti etika debat yang baik, termasuk penggunaan bahasa yang sopan, menghormati waktu debat, dan memberikan kesempatan yang adil kepada lawan debat untuk menyampaikan argumen mereka. Gaya debat yang persuasif dan menghibur juga dapat menjadi pertimbangan.</p> <p>c. Kerja sama tim yang didasarkan kepada keruntutan alur berpikir tim, dukungan dan kemampuan menambah atau memperkuat argumentasi dari satu tim, dan proporsionalitas penguasaan substansi di antara anggota tim.</p>

Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan komposisi juri melalui poin kemenangan tim (*victory point*). Dalam hal dua regu mempunyai jumlah kemenangan yang sama maka juara grup ditentukan berdasarkan jumlah skor penilaian dewan juri.

I. MOSI KOMPETISI DEBAT

1. Babak Penyisihan Grup

Mosi penyisihan grup sebagai berikut:

- a. Rekayasa ekosistem solusi pengendalian perubahan iklim.
- b. Kebijakan Perlindungan Lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat Adat.
- c. Peran dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dalam menghadapi *triple planetary crisis*.
- d. Pembangunan kota berkelanjutan solusi utama penanganan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan di tingkat tapak.
- e. Konservasi hutan dan tantangan pelestarian hutan dalam pembangunan nasional indonesia.
- f. Tanggung jawab pemerintah dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- g. Pengaruh perubahan iklim terhadap kesehatan masyarakat.
- h. Peran energi nuklir dalam mengurangi emisi karbon.
- i. Transisi energi terbarukan solusi pengendalian pencemaran dan mengatasi perubahan iklim.
- j. Kebijakan pengendalian populasi sebagai solusi untuk mengatasi krisis lingkungan.
- k. Implementasi kebijakan pembangunan ekonomi dan lingkungan di indonesia.
- l. Pengembangan transportasi ramah lingkungan sebagai inovasi dan tantangan dalam pengendalian pencemaran udara.

2. **Tahap Perempat Final, Semifinal, dan Final**
(akan diumumkan kemudian).

J. PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Sekretariat Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan,
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Gedung B lantai 4, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas - Jakarta Timur

Penanggung Jawab Kegiatan: Romi Setiawan (0813-1780-8171)

K. HADIAH PEMENANG

1. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp. 15.000.000 bagi juara I;
2. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp. 9.000.000 bagi juara II;
3. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan untuk dua regu semifinalis sebesar Rp. 4.500.000;
4. Trofi, sertifikat, dan uang pembinaan sebesar Rp. 1.000.000,- bagi 1 (satu) orang *best speaker*, dan
5. Sertifikat penghargaan bagi seluruh peserta lomba.

L. PEMBIAYAAN

Pembiayaan penyelenggaraan Kompetisi Debat Lingkungan Tahun 2023 dibebankan kepada DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun Anggaran 2023, dengan ketentuan:

1. Panitia akan menanggung biaya konsumsi peserta selama menghadiri tahapan perlombaan.
2. Panitia tidak menanggung biaya transportasi dari dan menuju ke lokasi perlombaan.
3. Peserta wajib membawa surat tugas/keterangan dari sekolah saat datang ke tahapan perlombaan.

Mengetahui,
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Julius Laksono

NIP. 19710713 199703 1 001